



PEMBINAAN DAN PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI GURU-GURU SMP DAN SMA/SMK SE-KABUPATEN OGAN ILIR

Husnul Fatihah

FKIP, Universitas Sriwijaya

husnulfatihah@fkip.unsri.ac.id

Jln Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya (30662) Ogan Ilir, Sumatera Selatan

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian adalah pembinaan dan pelatihan implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi Guru-Guru PPKn SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Model kegiatan adalah pendampingan sedangkan metode pelaksanaannya pendampingan teknis. Pendampingan teknis dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan mengimplementasikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang khas pada kurikulum 2013. Untuk melihat keberhasilan pendampingan tim peneliti melakukan tes awal dan tes akhir. Terdapat peningkatan nilai dari nilai awal dan nilai akhir sebanyak 2,5%.

I. PENDAHULUAN

Secara aplikatif, pendidikan akan dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkesan dan bermakna dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan akan menghasilkan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru merupakan salah satu variabel yang penting. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkannya, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari. Proses pembelajaran adalah fenomena yang kompleks pada setiap kata, pikiran, dan tindakan serta asosiasi yang berlangsung dalam kelas. Salah satu aspek yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah metode pengajaran (*learning methods – models of instructions*) (Wenna, 2009: 20). Aspek tersebut mendukung keberhasilan proses penyampaian materi pembelajaran (*learning content*) di dalam kelas sesuai tujuan pembelajaran (*learning objectives*).

Pencapaian hasil belajar sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Seorang guru minimal harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan hari depan bangsa. Kemampuan dasar tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, pendekatan/strategi/model/metode dan teknik evaluasi, serta mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas.

Menurut Sudjana (2009: 37) dalam asumsi dasarnya menyatakan bahwa:



“Proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran makin tinggi pula hasil atau produk dari pembelajaran itu.”

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran. Guru dituntut menguasai beberapa jenis pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Hal ini sangat relevan dengan tugas seorang guru dalam mengenali perbedaan individu peserta didik. Dalam memilih pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran, kadar keaktifan peserta didik harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan. Sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang baik. Karena keberhasilan tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari proses (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 35)

Pendapat tersebut menerangkan bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang baik seorang guru harus lebih banyak melibatkan siswa dan untuk mampu membangkitkan semangat siswa tersebut didukung berbagai aspek mulai dari metode, media, materi, dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan melalui wawancara tim peneliti dengan ketua MGMP PPKn SMA/SMK menunjukkan bahwa dari 20 guru PPKn di Kabupaten Ogan Ilir 18 orang guru belum mampu menerapkan pendekatan Saintifik dengan baik, hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman yang menyebabkan guru belum memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendekatan saintifik dan aplikasinya. Padahal pembelajaran saintifik ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memperoleh pengalaman dalam pembelajarannya.

Berdasarkan tingkat pendidikan semua guru PPKn di Kabupaten Ogan Ilir telah bergelar sarjana pendidikan dan lebih separoh telah memiliki sertifikat pendidik . Biasanya guru yang telah memiliki sertifikat pendidik, akan lebih tergerak untuk menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan semangat memperbaiki strategi pembelajaran. Hal tersebut menjadi pendukung keberhasilan pendampingan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan

Topik pengabdian ini merupakan kelanjutan dari penelitian pengajaran yang dilakukan oleh ketua dan sebagian anggota dosen dalam pengabdian ini. Sehingga mengenai materi telah siap untuk disampaikan dan dibagikan. Ditambah lokasi mengabdikan guru-guru PPKn merupakan satu Kabupaten dengan Universitas Sriwijaya sehingga sangat memungkinkan untuk dilaksanakan pengabdian.

Berdasarkan uraian tersebut terkait dengan kendala guru dalam pemahaman dan implementasi pembelajaran saintifik tim peneliti memiliki perhatian dan minat untuk melakukan “Pembinaan Dan Pelatihan Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru PPKn SMA/SMK/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir”.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan dan pelatihan, dengan teknik : ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi :

1. Tahap Pelatihan Terbimbing
2. Tahap Pelatihan Mandiri



Sebagaimana telah diuraikan pada bagian analisis situasi dan identifikasi masalah bahwa masalah yang ingin ditanggulangi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurang fahamnya penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di Sekolah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru tersebut, perlu diadakan pembinaan dan pelatihan mengenai konsep, prinsip, langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Adapun jenis dan model kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1). *Jenis kegiatan*

Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru PPKn se-Ogan Ilir tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

2). *Model kegiatan*

Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa pendampingan teknis. Pendampingan teknis ini diberikan dalam rangka menambah/memperdalam pengetahuan dan pemahaman para guru.

3). *Sifat kegiatan*

Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi para guru PPKn se-Ogan Ilir dalam membuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

a. Pembentukan satuan tugas pengabdian

Pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan ketua pelaksana mengenai pertemuan yang akan diadakan dengan khalayak sasaran pengabdian yaitu guru-guru PPKn SMP dan SMA di Kabupaten Ogan Ilir dalam kaitannya dengan perancangan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Pemilihan khalayak sasaran disesuaikan dengan tujuan pengabdian yaitu pelatihan merancang pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif dan mengingat .

b. Pembekalan tim pelaksana

Pembekalan dilakukan oleh ketua pengabdian berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan terhadap para khalayak sasaran. Sehingga berdasarkan hal tersebut, dibuatlah materi khusus mengenai merancang pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif.

Tahap pelaksanaan kegiatan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2018 di Laboratorium PPKn Universitas Sriwijaya. Sebelum melakukan presentasi, tim pelaksana pengabdian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn berkaitan dengan pemahaman mengenai pembelajaran saintifik kurikulum 2013.

Metode penyampaian materi disertai dengan tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:



1. Beberapa peserta mengatakan bahwa masih belum memahami bagaimana penerapan pembelajaran saintifik dalam mata pelajaran PPKn. Pernyataan ini disampaikan oleh guru-guru PPKn. Selain itu usulan dari beberapa guru yang merasa membutuhkan pelatihan penerapan pembelajaran saintifik kurikulum 2013.
2. Mengenai upaya yang telah dilakukan oleh guru-guru PPKn se-Kabupaten Ogan Ilir diantaranya berusaha mengikuti pelatihan pembelajaran saintifik.

Pembahasan

Pengabdian masyarakat dengan judul Pembinaan Dan Pelatihan Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru Smp dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir telah berlangsung sesuai dengan rencana. Peserta pengabdian menyambut baik pendampingan ini karena menyangkut kebutuhan mereka dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dan menarik yang dituntut dalam kurikulum 2013.

Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 25 September 2018, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 22 orang yang terdiri dari 11 guru laki-laki dan 11 guru perempuan. Seluruh peserta aktif dalam mengikuti kegiatan terbukti dari 22 peserta terdapat 10 peserta yang mengangkat tangan baik untuk bertanya maupun untuk mengemukakan pendapat.

Pemateri memberikan penjelasan sekaligus meminta peserta untuk mencontohkan bagaimana langkah-langkah pembelajaran saintifik. Dari 4 kegiatan dalam pembelajaran saintifik yaitu 5M yaitu Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Mengumpulkan Informasi/Mencoba (*Experimenting*), Mengolah Informasi (*Associating*) dan Membuat Jejaring/Menyimpulkan (*Networking*).

Setiap kegiatan memiliki langkah-langkahnya tersendiri. Terdapat 4 peserta yang menjelaskan langkah-langkah dalam salah satu kegiatan pembelajaran saintifik yaitu mengamati (*observing*). Bapak Andi Kumaini mencontohkan salah satu kegiatan mengamati adalah menentukan objek pengamatan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian kelapangan untuk mengamati kejadian sosial yang ada. Berbeda dengan Ibu Desiana Batubara yang menjelaskan langkah mengamati yang dilakukan adalah dengan menentukan bahan bacaan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian meminta siswa untuk membaca materi secara cermat.

Selanjutnya dalam mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian mengadakan tes awal dan tes akhir kegiatan (pretest dan postes), tes awal dilakukan sebelum peserta pengabdian memperoleh pembimbingan dari tim sedangkan tes akhir dilakukan setelah peserta bimbingan memperoleh bimbingan dari tim. Berikut hasil pretest dan postes:

Dari hasil tes tersebut menjelaskan bahwa kenaikan nilai tes awal dan tes akhir adalah 2,5%, artinya dengan pendampingan ini pemahaman peserta bertambah. Dan dari wawancara guru-guru mengemukakan bahwa mereka merasa materi pelatihan sangat berguna bagi mereka dan sebaiknya dilakukan kedepannya dilakukan pelatihan evaluasi autentik kurikulum 2013.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan perancangan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan merupakan tanggungjawab guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah dengan diadakannya pelatihan bagi guru-guru. Dalam kaitannya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan dengan pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan dapat mendukung hasil pembelajaran yang lebih baik.



Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil pengabdian ini adalah melakukan pelatihan serupa ditempat yang berbeda. Diharapkan dengan semakin banyaknya guru-guru yang mampu merancang pembelajaran dengan multimedia interaktif dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan baik bagi guru maupun bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asa Mandiri. 2006. *PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Asa Mandiri;
- [2] Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya;
- [3] Daryanto. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta;
- [4] Djahiri, Kosasih. A. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung : PMPKn;
- [5] -----1987. *Pengajaran Studi Sosial/IPS, Dasar-Dasar Metodologi Model Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: LPPP-IPS. IKIP Bandung;
- [6] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo,2011;
- [7] Hermiyanzi/2011/09/09/pembelajaran-inovatif-berbasis-vct-value-clarification-technique-teknik-pengungkapan-nilai-untuk-mata-pelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-pkn/diakases11Juni2013;
- [8] Jaedun, A. 2008. *Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan*. Makalah Pelatihan PTK Bagi Guru Di Propinsi DIY. Lembaga Penelitian UNY;
- [9] Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008. Sigit Anggara, Mario. 2013. *Inti dari Kurikulum 2013 dan Alasan dari Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013*;
- [10] Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Kurikulum 2013. *Kompetensi Dasar – Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- [12] Marsh, Colin. 1996. *Handbook for beginning teachers*. Sydney : Addison Wesley Longman Australia Pty Limited;
- [13] Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya;
- [14] Prasetyo, A. 2014. *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Tersedia [online] di <http://sumbergalih.blogspot.com/2014/03/pengertian-tujuan-manfaat-karakteristik.html>. Diakses tanggal 12 Maret 2015;
- [15] Sardiman. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali;
- [16] Sukanti. 2008. *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008;
- [17] Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara;
- [18] Syaodih, Nana. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya;
- [19] Widayati, A. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008;